

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor property yang masuk dalam sampel penelitian berjumlah 21 perusahaan pada periode tahun 2018. Berikut deskripsi perusahaan dalam penelitaian.

4.1.1 Binakarya Jaya Abadi Tbk

BIKA didirikan tanggal 28 Nopember 2007 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2009. Pemegang saham terbesar Binakarya Jaya Abadi Tbk, yaitu: Budianto Halim (34,96%) dan Go Hengky Setiawan (37,03%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BIKA adalah bergerak dalam bidang usaha jasa, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan pertanian. Kegiatan usaha utama BIKA saat ini adalah menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan proyek properti, operator kompleks properti terpadu, perhotelan serta pemilik dan operator wahana taman bermain (*amusement park*) yang bernama *Palm Bay Water Park*.

4.1.2 Sentul City Tbk

BKSL didirikan 16 April 1993 dengan nama PT Sentragriya Kharisma dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995. Perusahaan BKSL mayoritas sahamnya dimiliki oleh Jonathan Tahir, kegiatan BKSL meliputi bidang pembangunan (perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya serta pemborong pada umumnya yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun, gedung, perkantoran, apartemen/kondominium, kawasan belanja (*mal* dan *plaza*), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, *water park*, rumah toko, sekolah dan bangunan

komersial, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, perangkat telekomunikasi, plumbing atau limbah), perdagangan (penjualan atau pembelian *real estate* dan properti) dan jasa (jasa penyewaan dan pengelolaan properti, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan atau Satpam). Saat ini, BKSL mengembangkan konsep kota mandiri di Kawasan Sentul City.

4.1.3 Bumi Serpong Damai Tbk

BSDE didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. BSDE merupakan perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Muktar Widjaja, perusahaan ini bergerak dalam bidang pembangunan *real estat*. Saat ini BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City. Pada tanggal 28 Mei 2008, BSDE memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSDE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp550,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juni 2008.

4.1.4 Cowell Development Tbk

CWOL didirikan tanggal 25 Maret 1981 dengan nama PT Internusa Artacipta dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak 1981. Induk usaha Cowell adalah PT Gama Nusapala, merupakan perusahaan yang dimiliki oleh PT Lestari Investindo Mandiri (LIM). LIM merupakan perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Fransiscus Suciyanto. COWL bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, dan perdagangan, terutama jasa pengelolaan gedung, pembangunan dan pengembangan perumahan, dan perdagangan *real estat*. Kegiatan usaha utama COWL adalah pembangunan, pengembangan, dan penjualan unit Rumah, Ruko dan Kavling di perumahan Melati Mas Residence, Serpong Park dan Serpong Terrace, yang berlokasi di Serpong, Tangerang.

4.1.5 Ciputra Development Tbk

CTRA atau dikenal dengan nama Ciputra Group adalah salah satu perusahaan properti Indonesia terkemuka. Didirikan pada tahun 1981, Perusahaan CTRA mayoritas sahamnya dimiliki oleh Harun Hajadi. Pengembangan property perumahan skala besar dan komersial adalah keahlian bisnis dan inti perusahaan. Perusahaan pertama kali terdaftar di pasar saham pada tahun 1994 dan juga telah mencatatkan anak perusahaan, PT Ciputra Surya Tbk ("CTRS") dan PT Ciputra Property Tbk ("CTRP"), yang memiliki bisnis inti yang sama. Pada tanggal 19 Januari 2017, dua anak perusahaan tersebut telah resmi melebur ke dalam perusahaan ini. perusahaan telah memperluas operasinya dan saat ini mengembangkan dan mengoperasikan properti perumahan dan komersial dalam kota besar di seluruh Indonesia maupun proyek internasional yang terletak di *China*.

4.1.6 Duta Pertiwi Tbk

DUTI didirikan tanggal 29 Desember 1972 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981, pemegang saham pengendali perusahaan DUTI adalah perusahaan Summarecon Agung Tbk : Soetjipto Nagaria. Ruang lingkup kegiatan DUTI meliputi usaha konstruksi dan pembangunan *real estat* serta perdagangan umum. Pada tanggal 26 September 1994, DUTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DUTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 02 Nopember 1994.

4.1.7 Gading Development Tbk

GAMA didirikan tanggal 18 Desember 2003 dengan nama PT Artha Asia Pratama dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2009. Pemegang saham pengendali adalah Budiawan Lebar. Kegiatan usaha yang dijalankan GAMA meliputi jasa pengelolaan proyek pada anak usaha serta melakukan investasi pada

anak usaha yang bergerak di bidang jasa pengelolaan hotel dan pengembangan *real estate*.

4.1.8 Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

GMTD beroperasi dalam pengembangan *real estate* dan properti. GMTD memiliki kawasan wisata terpadu dan kompleks perumahan dan komersial yang disebut Tanjung Bunga di Sulawesi Selatan. Pada tahun 2010, Tanjung Bunga meluncurkan tiga *cluster* baru, yaitu: *Grand Orchid*, *Gold Coast* dan *Grand Orchard*. Selain dari penjualan unit perumahan, sumber utama pendapatan GMTD berasal dari sewa lahan komersial, yaitu Pusat Rekreasi Pantai Akarena dan promosi ruang sewa dan *Divisi Town Management (TMD)*. Pemegang saham pengendali adalah Pemerintah Republik Indonesia, GMTD tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2000 pada papan pengembangan. Perusahaan didirikan pada tahun 1991 dan berpusat di Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

4.1.9 Jaya Real Property Tbk

JRPT tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 1994 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1979 dan berpusat di Tangerang, Banten, Indonesia. Pemegang saham JRPT adalah Trisna Muliadi dan Indriany Atmadja. Perusahaan ini beroperasi sebagai pengembang di bidang perumahan dan komersial, dengan portofolio di Jakarta Pusat, Barat dan Selatan. Dengan bisnis utama pengembangan suatu kawasan pemukiman yang terpadu dan berkesinambungan dengan beragam produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen harga yang berawal dari kesediaan lahan, desain, konstruksi dan penjualan, JRPT berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Proyek unggulan, Bintaro Jaya, menawarkan beragam produk perumahan dan komersial yang didukung oleh fasilitas pendidikan, rekreasi, pelayanan kesehatan serta jaringan transportasi yang terintegrasi dan terhubung dengan seluruh bagian Jabodetabek.

4.1.10 Kawasan Industri Jababeka Tbk

Perusahaan ini bergerak di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya, antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri. Didirikan tanggal 12 Januari 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1989, pemegang saham Jababeka adalah Mu Min Ali Gunawan.

4.1.11 Lippo Cikarang Tbk

Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri, *real estat* dan penyedia layanan pendukung, perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1989. Pemegang saham pengendali dan pendiri perusahaan ini adalah Gouw Vi Ven. Perusahaan anggota Grup Lippo ini pada tanggal 27 Juni 1997, LPCK memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LPCK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp925,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juli 1997.

4.1.12 Lippo Karawaci Tbk

LPKR pertama kali didirikan sebagai PT Tunggal Reksakencana. Didirikan pada Oktober [1990](#) sebagai anak perusahaan [Lippo Group](#). Pemegang saham pengendali dan pendiri perusahaan ini adalah Gouw Vi Ven. Pada bulan Januari 1993, Lippo Karawaci meresmikan pembangunan kota mandiri pertamanya [Lippo Village](#) di Karawaci, Tangerang, yang terletak 30 km sebelah barat Jakarta. Pada tahun yang sama, Perseroan mulai mengembangkan [Lippo Cikarang](#), sebuah kota mandiri dengan kawasan industri ringan yang terletak 40 km sebelah timur

Jakarta. Selanjutnya Lippo Karawaci mengembangkan kota mandiri Tanjung Bunga di [Makassar](#), Sulawesi Selatan pada tahun 1997.

4.1.13 Pudjiadi Prestige Tbk

PUDP didirikan dengan nama PT Pudjiadi Prestige Limited pada tanggal 11 September 1980 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981 pemegang saham pengendali adalah perusahaan Intana Kuta Ratu Prestige: Sasetyo Dwi Listyanto. Perusahaan ini bergerak dalam bidang property seperti apartement dan penjualan rumah di Kuta *Palace Residence* Bali serta *Green Palace Residence* dan melalui anak usaha juga memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer – Banten dan proyek *real estate* di *Highland Park* yang berlokasi di Serang Banten.

4.1.14 Pakuwon Jati Tbk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PWON bergerak dalam bidang perusahaan. Pusat perbelanjaan (*Tunjungan Plaza*, *Supermall* Pakuwon Indah, *Royal Plaza*, *Blok M Plaza*). Pusat perkantoran (*Menara Mandiri*, *Gandaria 8 Office dan Eighty 8*). Hotel dan apartemen (*Sheraton Surabaya Hotel & Towers*, *Somerset* dan *Ascott Waterplace*), serta *Real estat* (*Pakuwon City* (dahulu Perumahan Laguna Indah), *Gandaria City* dan kota Kasablanka). Pemegng saham pengendali perusahaan ini adalah Pakuon Arthaniaga : Alexander Tedja. Perusahaan ini didirikan tanggal 20 September 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 1986.

4.1.15 Roda Vivatex Tbk

RDTX bergerak dalam perusahaan manufaktur tekstil yang memproduksi kain tenunan polyester. Perusahaan ini didirikan oleh Sutiadi Widjaja pada tahun 1980 dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1983. Produk perusahaan ini dijual di dalam negeri dan luar negeri, termasuk Asia dan Timur Tengah.

4.1.16 Pikko Land Development Tbk

RODA bergerak dalam bidang pengembangan dan penjualan *real estat* dan investasi pada saham dan beberapa aset properti seperti tanah dan unit apartemen, pemegang saham pengendali perusahaan ini adalah Husni Thamrin Mukti. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada tanggal 28 September 2001, RODA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RODA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp120,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Oktober 2001.

4.1.17 Suryamas Dutamakmur Tbk

SMDM merupakan [perusahaan publik](#) yang bergerak dalam bidang *real estate* dan bermarkas di [Jakarta, Indonesia](#). Perusahaan ini didirikan pada tahun [1994](#). pemegang saham perusahaan ini adalah Kenneth Lian. Rancamaya dikembangkan oleh PT Suryamas Duta makmur, Tbk. yang didirikan pada bulan September 1989. PT ini merupakan developer yang untuk menghasilkan hunian, *golf course*, dan fasilitas pendukungnya yang berkualitas tinggi.

4.1.18 Summarecon Agung Tbk

SMRA adalah sebuah perusahaan pengembang yang menjadi pioner dalam mengembangkan wilayah Kelapa Gading, Jakarta. *Summarecon Agung* didirikan oleh Soetjipto Nagaria pada tanggal 26 November 1975 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengembangan *real estat*, penyewaan properti dan pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran. Saat ini, *Summarecon* mengembangkan 3 proyek pembangunan kota terpadu yaitu kawasan *Summarecon Kelapa Gading*, *Summarecon Serpong*, *Summarecon Bekasi*, *Summarecon Bandung* dan *Summarecon Karawang*.

4.1.19 Sitara Propertindo Tbk

TARA merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pengembangan properti perniagaan, pemegang saham perusahaan TARA adalah Martin Sandjaya. Perusahaan juga bergerak dalam pengembangan properti hunian. Portofolionya termasuk *Premiere Pavillion*, *Les Belles Maison*, *City Point*, dan *Solo Buevo*; properti tersebut berlokasi di Cengkareng, Serpong, Pondok Cabe, dan Solo, Indonesia. Beberapa anak perusahaannya adalah PT Raffles Niaga Kencana, PT Raffles Graha Persada, PT Raffles Griya Perkasa, dan PT Raffles Hotel. Perusahaan ini didirikan tanggal 1 Juni 2006 dengan nama PT Garda Jaya Prima dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

4.1.20 Forza Land Indonesia Tbk

FROZ didirikan tanggal 21 Maret 2012 dengan nama PT Megah Satu Properti dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013, pemegang saham perusahaan FORZ adalah Freddy Setiawan. Perusahaan ini menjalankan usaha dibidang perdagangan, jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, pembangunan, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama Forza Land adalah bergerak dalam bidang pembangunan, pengelolaan dan perdagangan *real estate* atau properti.

4.1.21 Plaza Indonesia Realty Tbk

PLIN didirikan dengan nama PT Bimantara Eka Santosa pada 05 Nopember 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Pemegang saham perusahaan PLIN adalah Franky Oesman Widjaja, perusahaan ini bergerak dibidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen. Pada tanggal 02 Mei 1992, PLIN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PLIN kepada masyarakat sebanyak 35.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 1992.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Perhitungan Variabel Return Saham

Tabel 4.1
Rata – rata Retun Saham perusahaan sektor property tahun 2018

NO	KODE	Rabu Pon	Rabu Biasa	Kamis Wage	Kamis Biasa	Jum'at Kliwon	Jum'at Biasa
1	BIKA	-0,001453	0,008167	0,009665	-0,003546	-0,002806	0,000114
2	BKSL	0,002323	-0,002690	0,003043	0,008959	0,005097	-0,002757
3	BSDE	0,002727	0,002789	-0,004844	0,001015	0,004048	0,001804
4	COWL	-0,004328	-0,006109	0,000170	0,009345	-0,001673	-0,007032
5	CTRA	-0,006370	0,003488	0,000071	0,000768	-0,006019	0,005518
6	DUTI	-0,009659	0,003347	-0,005735	0,001848	0,005441	0,001586
7	FORZ	0,013039	-0,002960	0,015695	0,000109	0,008284	-0,004460
8	GAMA	-0,003310	-0,000252	-0,018788	-0,004502	-0,006898	0,006431
9	GMTD	-0,008158	0,008617	0,008324	-0,001753	0,006717	0,001627
10	JRPT	-0,014079	0,001011	0,026271	-0,004312	-0,012994	0,003404
11	KIJA	-0,003693	0,000658	0,005711	0,002070	0,002465	-0,001359
12	LPCK	-0,015845	0,010712	-0,011308	0,001293	-0,001143	-0,000854
13	LPKR	-0,012960	0,001939	-0,001818	-0,004447	0,000669	-0,000642
14	PLIN	0,002039	-0,004971	0,013109	0,000425	-0,004055	-0,003871
15	PUDP	-0,000402	-0,002362	0,001191	0,012503	0,004548	-0,003099
16	PWON	0,009596	-0,001382	0,003805	0,001005	0,010943	-0,001627
17	RDTX	-0,005883	0,009195	0,010584	-0,000398	-0,008516	-0,004312
18	RODA	-0,005942	-0,023880	0,006431	0,009259	-0,003577	0,003629
19	SMRA	0,001334	-0,002492	-0,000472	0,005944	0,005841	0,007303
20	SMDM	-0,003209	0,001162	0,014842	-0,003104	0,003647	0,005763
21	TARA	-0,007257	0,002909	0,000374	-0,002217	0,007302	0,004183

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata return saham pada 3 hari sakral dan 3 hari biasa penelitian. Terdapat 3 perusahaan yang menyatakan bahwa rata – rata return saham yang pada 3 hari sakral memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan 3 hari biasa penelitian, perusahaan tersebut adalah FORZ, JRPT, PWON dan terdapat 3 perusahaan yang menyatakan bahwa rata – rata return saham pada 3 hari biasa penelitian yang memiliki nilai lebih tinggi dibanding 3 hari sakral, perusahaan tersebut adalah LPCK, PUDP dan SMRA.

4.3 Hasil Analisis Statistik

4.3.1 Statistik Destriftif

Analisis Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari nilai rata – rata (mean) dan standar deviasi dari return saham pada hari Rabu Pon, Kamis Wage dan Jum'at Kliwon dan return saham pada hari Rabu, Kamis dan Jum'at biasa. Pada perusahaan sektor property tahun 2018 seperti yang di tunjukan dalam hasil berikut ini.

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif			
	N	Mean	Standar deviasi
Rabu Pon	21	-0,00340	0,00718
Rabu Biasa	21	0,00032	0,00723
Kamis Wage	21	0,00363	0,00991
Kamis Biasa	21	0,00144	0,00501
Jum'at Kliwon	21	0,00082	0,00626
Jum'at Biasa	21	0,00054	0,00405

Sumber: SPSS 20 Data Sekunder Diolah, 2020.

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai rata – rata (mean) dan standar deviasi pada return saham hari Rabu Pon, Kamis Wage dan Jum'at Kliwon dan return

saham pada hari Rabu, Kamis Jum'at biasa dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui rata – rata return pada hari Rabu Pon sebesar -0,00340, rata – rata return pada hari rabu pon lebih rendah dari rata – rata return pada hari Rabu biasa sebesar 0,00032. Risiko perdagangan dengan standar deviasi pada hari Rabu Pon adalah 0,00718, lebih rendah dibandingkan Rabu biasa 0,00723. Hasil menunjukkan pada hari Rabu Pon return saham lebih rendah dan risiko perdagangan lebih tinggi dibandingkan Rabu biasa.

Return saham pada hari Kamis biasa menunjukkan bahwa rata – rata return sebesar 0,00144, rata – rata return pada hari Kamis biasa lebih rendah dari rata – rata return pada hari Kamis Wage sebesar 0,00363. Risiko perdagangan dengan standar deviasi pada hari Kamis biasa adalah 0,00501, lebih rendah dibandingkan Kamis Wage 0,00991. Hasil menunjukkan pada hari Kamis biasa return saham lebih rendah dan risiko perdagangan lebih tinggi dibandingkan Kamis Wage.

Return saham pada hari Jum'at biasa menunjukkan bahwa rata – rata return sebesar 0,00054, rata – rata return pada hari Jum'at biasa lebih rendah dari rata – rata return pada hari Jum'at Kliwon sebesar 0,00082. Risiko perdagangan dengan standar deviasi pada hari Jum'at biasa adalah 0,00405, lebih rendah dibandingkan Jum'at Kliwon 0,00626. Hasil menunjukkan pada hari Jum'at biasa return saham lebih rendah dan risiko perdagangan lebih tinggi dibandingkan dengan Jum'at Kliwon.

4.4 Uji Normalitas

4.4.1 Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji normalitas merupakan uji untuk menentukan apakah sampel ter distribusi normal atau tidak, uji yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov-smirnov*, hal ini dikarenakan uji *kolmogorov-smirnov* lebih peka mendeteksi normalitas dibandingkan melalui grafik, sampel terdistribusi normal apabila asymptotic sig > tingkat keyakinan. Tingkat keyakinan yang digunakan

dalam pengujian ini adalah 95% atau $\alpha = 5\%$ data dikatakan tidak normal apabila *asymptotic sig* < tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$ (Yusuf et al., 2009).

Tabel 4.3
Uji Normalitas
(One Sampel Kolmogorov-Semirnov Test)

	Tarafnyata	Sig
Rabu Pon dan Rabu Biasa	0,05	0,251
Kamis Wage dan Kamis Biasa	0,05	0,200
Jum'at Kliwon dan Jum'at Biasa	0,05	0,978
N		21

Sumber: SPSS 20 Data Sekunder Diolah, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil nilai *Kolmogorov-Semirnov* return saham pada hari rabu pon dan rabu biasa ditunjukkan dengan signifikan sebesar $0,251 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Kemudian hasil nilai *Kolmogorov-Semirnov* return saham pada hari Kamis Wage dan Kamis biasa ditunjukkan dengan signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Pada hari Jum'at Kliwon dan Jum'at biasa diketahui hasil nilai *Kolmogorov-Semirnov* return saham sebesar $0,978 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Dari tabel 4.3 menampilkan hasil uji normalitas return saham pada hari Rabu Pon, Kamis Wage dan Jum'at Kliwon dan return saham pada hari Rabu Kamis dan Jum'at biasa menggunakan *uji kolmogorov-semirnov test*. Rata – rata hasil pengujian menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 yaitu 3 hari yang dianggap sakral dan 3 hari biasa penelitian. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena $sig > 0,05$ maka untuk selanjutnya dalam pengujian hipotesis yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Paired Sample T-Test

Paired Sample T-Test digunakan untuk menganalisis perbedaan *return* pada hari Rabu Pon, Kamis Wage dan Jum'at Kliwon dengan hari Rabu, Kamis dan Jumat biasa. Kriteria pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% dengan melihat apakah nilai probabilitas lebih kecil atau lebih besar dari 5%.

1. Akan terdapat perbedaan apabila nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan 5% ($p \leq 5\%$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya adanya perbedaan rata – rata di kedua nya (Yusuf et al., 2009).
2. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 5% ($\text{sig } t > 5\%$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima , artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata di kedua - duanya (Yusuf et al., 2009).

Tabel 4.4

Paired Samples Test (Uji T)		
	T	Sig
Rabu Pon dan Rabu biasa.	-1,479	0,155
Kamis Wage dan Kamis Biasa	0,858	0,401
Jum'at Kliwon dan Jum'at Biasa	0,168	0,868

Sumber: SPSS 20, Data Sekunder Diolah 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai uji Statistik t pada hari Rabu Pon dan hari Rabu biasa, diperoleh nilai t-hitung = -1,479 dan probabilitas 0,155, jika di bandingkan dengan t-tabel = 1,724, maka t-hitung < t-tabel dan $p > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara hari Rabu Pon dan hari Rabu bi asa. Kemudian pada nilai uji t Statistik pada hari Kamis Wage dan Kamis biasa diperoleh nilai t-hitung = 0,858 dan probabilitas 0,401, jika di bandingkan dengan t-tabel = 1,724, maka t-hitung < t-tabel dan $p > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak

terdapat perbedaan antara hari Kamis Wage dan Kamis biasa. Dan pada uji Statistik t pada hari Jum'at Kliwon dan Jum'at biasa diperoleh nilai t-hitung = 0,168 dan probabilitas 0,868, jika di bandingkan dengan t-tabel = 1,724, maka t-hitung < t-tabel dan $p > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara hari Jum'at Kliwon dan Jum'at biasa.

Dari 3 hari yang dianggap sakral dan 3 hari biasa penelitian, yang telah diuji ternyata semuanya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dilihat dari nilai probabilitas 3 hari yang dianggap sakral dan 3 hari biasa lebih dari $> 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara hari sakral dan hari biasa terhadap pengembalian return saham.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Perbedaan return saham pada hari Rabu Pon dan Rabu biasa

Berdasarkan pengujian tabel 4.4 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Rabu Pon dan Rabu biasa terhadap return saham. Karena dalam kalender Jawa, Rabu Pon tidak jatuh kepada hari yang dianggap penting atau sakral. Selain itu tidak ada kepercayaan budaya Jawa yang menganggap bahwa hari Rabu Pon adalah hari yang dianggap buruk atau hari yang harus dihindari dalam melakukan transaksi jual beli. Sesuai dengan teori pasar efisien yang diungkapkan oleh Fama pada tahun (1970) suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik *investor* individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh return tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada. Adanya informasi hari Rabu Pon, pasar tidak bereaksi sehingga tidak mempengaruhi return saham. Maka dengan begitu hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suganda et al., (2018) yang menyatakan bahwa pada hari Rabu Pon signifikan rendah dibanding hari Rabu biasa terhadap return saham.

4.6.2 Perbedaan rerurn saham pada hari Kamis Wage dan Kamis biasa

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hari Kamis Wage dan hari Kamis biasa terhadap return saham. Tidak terdapat perbedaan dikeduanya disebabkan karena dalam penelitian ini menggunakan saham defensif, saham defensif adalah saham yang tidak mudah bereaksi terhadap informasi ekonomi dan non-ekonomi. Karena saham defensif kinerjanya cenderung stabil, perusahaan dengan saham defensif bergerak dibidang kebutuhan primer dan sekunder, yakni kebutuhan yang akan terus tetap ada apapun situasi ekonomi yang kita hadapi. Adanya informasi hari-hari yang dianggap sakral oleh budaya jawa seperti Kamis Wage, pasar tidak bereaksi sehingga tidak mempengaruhi return saham. Sesuai dengan teori pasar efisien tidak seorangpun, baik *investor* individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh return tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Maka dengan begitu hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidarta Hermin, (2018) yang menyatakan bahwa pada hari Kamis Wage signifikan rendah terhadap return saham.

4.6.2 Perbedaan return saham pada hari Jum'at Kliwon dan Jum'at biasa

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hari Jum'at Kliwon dan hari Jum'at Biasa terhadap return saham. Karena akibat dari moderennisasi dan pergeseran budaya karena masuknya budaya barat ke Indonesia. Di Indonesia, suku jawa sebagai kelompok suku terbesar (42,65 persen) dan percaya terhadap hari – hari yang dianggap penting dan sakral yang menjadi nilai dan prinsip hidup. Faktanya nilai – nilai kebudayaan dan kepercayaan tersebut mulai pudar dari kalangan masyarakat Indonesia sehingga pada hari – hari yang dianggap penting dan sakral investor tetap melakukan transaksi jual beli saham. Dengan adanya informasi hari-hari yang dianggap sakral oleh budaya jawa, pasar tidak bereaksi sehingga tidak mempengaruhi return saham. Sesuai dengan teori pasar efisien tidak seorangpun, baik *investor* individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh return tidak normal

(*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Maka dengan begitu hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suganda et al., (2018) yang menyatakan bahwa pada hari Jum'at Kliwon signifikan rendah dibanding hari Jum'at biasa terhadap return saham.